BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Pada saat kuliah kerja praktek di PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung, penulis di tempatkan di bagian Akuntansi dan Komputer tepatnya di bagian Akuntansi Persediaan Bahan Baku. Dimana persediaan yang ada di PT Perkebunan Nusantara VIII ada dua jenis persediaan yaitu persediaan barang bahan dan persediaan hasil produksi.

Dari kuliah kerja praktek ini dapat mengetahui persediaan apa saja yang terdapat di PT Perkebunan Nusantara VIII antara lain : persediaan teh, persediaan karet, persediaan kina, persediaan kakao, persediaan gutta percha, dan persediaan sawit dan juga mengetahui prosedur pencatatam akuntansi persediaan di PT Perkebunan Nusantara. Sebelum menelaah lebih jauh mengenai prosedur pencatatan akuntansi persediaan di PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung, penulis terlebih dahulu menguraikan tentang pengertian, prosedur, pencatatan, akuntansi, persediaan, serta prosedur akuntansi persediaan.

3.2 Teknik Pelaksanaan Kerja Praktek

Teknik pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan penulis adalah dengan melakukan kerja tertentu dan pengamatan secara langsung di PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung.

Pelaksanaan kuliah kerja praktek ini dilaksanakan mulai tanggal 5 Juli 2010 sampai dengan 13 Agustus 2010, sesuai dengan kerja praktek yang ditetapkan di PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung yaitu dari hari Senin sampai dengan hari Kamis, mulai pukul 06.50 sampai dengan pukul 17.00 WIB dan hari Jum'at mulai pukul 06.50 sampai dengan pukul 11.00 WIB.

3.3 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1 Persediaan apa saja yang dimiliki dan metode pencatatan apa saja yang ada di PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung

Pengertian Prosedur Akuntansi Persediaan

Menurut Mulyadi (2005:5) Prosedur Akuntansi Persediaan adalah suatu urutan kegiatan klerikal dengan mencatat, menggolongkan, mengikhtisarkan barang- barang dagangan.

Sebagai perusahaan besar PT Perkebunan Nusantara Bandung dalam mengelola persediaan mutlak mendapat perhatian dan pengelolaan yang baik terhadap seluruh persediaan yang ada didalam perusahaan.

Pengertian Pencatatan

Pencatatan berasal dari kata "catat" yang berarti menuliskan sesuatu untuk peringatan. Adapun pengertian pencatatan berdasarkan beberapa buku yaitu :

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:196) yang dimaksud pencatatan :

“Pencatatan adalah proses, pembuatan, cara mencatat atau menuliskan sesuatu ke dalam buku.”

Dalam bidang akuntansi setiap transaksi yang terjadi itu memerlukan pencatatan yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum. Tujuan dari pencatatan tersebut adalah untuk menghasilkan informasi bagi pihak- pihak yang memerlukannya.

Menurut Chairul Marom (2005:2) Pencatatan adalah :

“Pembukuan yang diselenggarakan oleh bagian akuntansi untuk mencatat seluruh transaksi yang terjadi sepanjang masa.”

Pengertian Persediaan

Persediaan merupakan unsure yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan- kegiatan perusahaan, dalam setiap perusahaan dagang maupun industri selalu memiliki persediaan, untuk digunakan dalam menunjang kelancaran proses yang dijalankan perusahaan.

Adapun arti persediaan menurut Zaki Baridwan (2007:14) adalah :

“Barang- barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang- barang yang akan dijual.”

Prosedur Pencatatan Akuntansi Persediaan

Prosedur pencatatan akuntansi persediaan adalah langkah- langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan mencatat akuntansi persediaan barang bahan yang terdiri atas barang bahan yang tersedia dan siap untuk digunakan dalam kegiatan usaha normal perusahaan baik untuk investasi maupun ekploitasi.

Adapun persediaan- persediaan yang terdapat di lingkungan PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) antara lain :

1. Persediaan teh
2. Persediaan karet
3. Persediaan kina
4. Persediaan kakao
5. Persediaan gutta percha
6. Persediaan sawit

Dalam kenyataannya berdasarkan konsultasi dengan beberapa staff di bagian akuntansi teh merupakan andalan dengan pemasukan besar dibandingkan komoditi lainnya pasarnya hamper 70% untuk ekspor dan sisanya 30% diserap untuk kebutuhan dalam negeri.

Dengan demikian melihat banyaknya volume yang dijual maka pihak manajemen telah berupaya membangun prosedur persediaan dan penjualan yang dimulai dengan pengelolaan basis data dari kebun- kebun sebagai media sumber penyedia data awal, untuk selanjutnya basis data dari kebun- kebun tersebut diolah dan digabungkan di kantor- kantor pusat atau direksi yang terkait dengan berbagai departemen yang menggunakan basis data yang sama untuk diolah sesuai dengan kebutuhan masing- masing salah satunya adalah departemen pemasaran.

Dan teknik penyampaian basis data saat memanfaatkan di CD RW yang dikirim secara rutin tiap hari yang kemudian diserahkan ke bagian atau departemen yang bersangkutan.

Adapun jenis persediaan yang terdapat di PT Perkebunan Nusantara VIII Bandung adalah :

1. Persediaan barang bahan

   Persediaan ini terdiri atas barang bahan yang tersedia dan siap untuk digunakan dalam kegiatan usaha normal perusahaan baik untuk investasi maupun eksploitasi berikut macam- macam barang bahan :

Tabel 3.1

Persediaan Barang Bahan

No	Nama persediaan barang bahan
1.	Bahan kimia pengolahan
2.	Pupuk dan obat- obatan tanaman
3.	BBM dan Pelumas
4.	Ban- ban mesin
5.	Bahan bangunan
6.	Alat- alat listrik
7.	Alat pengolahan
8.	Alat bengkel
9.	Alat pengepakan
10.	Suku cadang diesel
11.	Suku cadang mesin pabrik
12.	Alat- alat kebun
13.	Alat rumah sakit atau poliklinik

Sumber : Arsip PT Perkebunan Nunsatara VIII (Persero) Bandung

2. Persediaan hasil produksi

   Salah satu persediaan hasil produksi adalah budi daya pokok perusahaan yang siap untuk dijual dalam kegiatan usaha normal perusahaan, termasuk persediaan pengolahan pabrik, gudang kebun, gudang transit, gudang pelabuhan dan persediaan dalam perjalanan. Baru persediaan hasil produksi

yang dihasilkan oleh PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2

Persediaan Hasil Produksi

No.	Nama komoditi	Jenis masing- masing komoditi
1.	Teh	CTC Ortodock Teh hijau
2.	Karet	RSS TPC Lateks pekat CR
3.	Kina	
4.	Kakao	
5.	Kelapa sawit	CPO Karnel
6.	Gutta percha	

Sumber : Arsip PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung

Persediaan hasil produksi merupakan salah satu unsur yang sangat penting sebagai bahan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga setiap bulannya bagian persediaan harus menyiapkan bahan- bahan yang diperlukan dalam penggabungan data menjadi informasi yang berguna bagi pihak pengambil keputusan.

Adapun metode pencatatan persediaan yang digunakan oleh PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung adalah :

a. Metode persediaan barang bahan berdasarkan metode perpetual.

   Persediaan barang bahan dicatat dengan menggunakan metode buku (*perpetual/ book inventory methods*). Perusahaan menggunakan

metode perpetual karena memudahkan penyusunan neraca laporan laba rugi, karena tidak perlu lagi mengadakan perhitungan fisik untuk mengetahui jumlah persediaan akhir serta dapat digunakan mengawasi barang- barang dalam gudang. Walaupun neraca dalam laporan laba rugi dapat segera disusun tanpa mengadakan perhitungan fisik atas barang bahan, setidak- tidaknya setahun sekali perusahaan perlu mengadakan pengecekan apakah jumlah barang dalam gudang sesuai dengan jumlah dalam rekening persediaan.

b. Metode pencatatan hasil produksi berdasarkan metode fisik.

   Metode pencatatan persediaan hasil produksi adalah metode fisil (*physical/ periodical inventory method*) yang dilengkapi dengan pencatatan arus perkebunan perkomoditi, perjenis barang (barang setengah jadi/ work in process) dengan metode ini setiap perubahan posisi persediaan selama periode berjalan, tidak dilakukan pencatatan secara rinci, persediaan pada akhir periode ditetapkan berdasarkan perhitungan fisik (stop opname) seluruh persediaan.

Dengan metode fisik catatan menyangkut kuantitas atau fisik persediaan tidak diselengarakan berdasarkan transaksi demi transaksi, dengan metode fisik informasi tentang jumlah persediaan hasil produksi seperti teh, kina, kakao,karet, gutta percha, kelapa sawit hanya dapat diketahui pada setiap akhir periode akuntansi berdasarkan hasil perhitungan fisik persediaan hasil produksi.

Penggunaan metode fisik mengharuskan adanya perhitungan barang yang masih ada pada tanggal penyusunan laporan keuangan. Dalam metode ini mutasi

persediaan hasil produksi tidak diikuti dalam buku- buku. Dalam hal ini perusahaan tidak menggunakan buku pembantu persediaan tetapi setiap pembelian komoditi perusahaan dicatat dalam rekening pembelian.

3.3.2 Dokumen- dokumen yang digunakan oleh PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung

Merupakan kumpulan dari catatan hasil kerja. Dokumen perusahaan adalah data, catatan, dan atau keterangan yang dibuat dan atau diterima oleh perusahaan dalam rangka pelaksanaan kegiatannya, baik tertulis di atas kertas atau sarana lain maupun terekam dalam bentuk corak apapun yang dapat dilihat, dibaca, atau didengar.

Adapun dokumen- dokumen yang digunakan oleh PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung adalah :

1. Kartu persediaan adalah kartu yang digunakan untuk mencatat saldo awal barang masuk dan keluar disertai dengan lokasi barang tersebut disimpan.
2. Kartu gudang adalah kartu yang digunakan untuk mencatat barang masuk dan keluar disertai dengan lokasi barang tersebut disimpan.
3. Produksi hasil jadi adalah produk jadi yang siap untuk dijual, baik untuk lokal maupun ekspor.
4. Daftar persediaan barang bahan.

3.3.3 Kendala dan Upaya dalam Prosedur Pencatatan Akuntansi Persediaan di PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung

Salah satu kendala dalam prosedur pencatatan akuntansi persediaan adalah :

1. Bila ada gangguan dari satu unit atau bagian maka operator harus menunggu adanya perbaikan.
2. Bila salah satu PC terkena virus maka pada umumnya PC lainnya akan terjangkit. Hal ini terjadi dikarenakan telah tersambungnya 1 PC dengan PC lainnya yang disebut jaringan.
3. Sering adanya keterlambatan pengiriman data faktur invoice dari bagian pemasaran yang mengakibatkan keterlambatan dalam penyusunan laporan penjualan ekspor maupun local.

Adapun upaya- upaya untuk mengatasi kendala- kendala dalam prosedur pencatatan akuntansi persediaan adalah sebagai berikut :

1. Untuk setiap PC yang digunakan seharusnya melengkapi program aplikasi dengan menggunakan anti virus yang bisa menangkal datangnya virus tersebut.
2. Perlu adanya sistem komputerisasi yang lebih untuk mengatasi gangguan agar tidak menggangu sistem kerja pegawai.

Selalu mengirimkan data atau faktur penjualan/ invoice tepat waktu agar tidak mengakibatkan penyusunan laporan.